

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Antibiotik adalah golongan senyawa antimikroba yang diproduksi oleh mikroorganisme, yang dalam jumlah kecil dapat menghambat pertumbuhan atau membunuh pertumbuhan mikroorganisme lain, Penggunaan obat antibiotik di Indonesia yang cukup tinggi dan kurang tepat akan meningkatkan kejadian resistensi, Tingkat resistensi bakteri di Indonesia terus meningkat, menurut Komite Pengendalian Resistensi Antimikroba dari tahun 2013, 2016, sampai 2019, bakteri resisten itu semakin naik dari 40%, 60%, dan 60,4% pada tahun 2019, peningkatan kejadian resistensi disebabkan karena adanya penggunaan antibiotik yang tidak terkendali, bakteri resisten dapat terjadi karena kesalahan penggunaan antibiotik(Yulia et al., 2020).

Pengetahuan konsumen terhadap penggunaan antibiotik sendiri masih tergolong sangat rendah, konsumen masih banyak yang belum memahami tentang penggunaan antibiotik dengan benar. Konsumen mengatasi penyakit dengan pengobatan sendiri dan menggunakan antibiotik tanpa resep dokter (Pratiwi, 2018).

Penelitian sebelumnya tentang antibiotik di Desa Pakembaran Kecamatan Slawi Kabupaten Tegal pada usia 17-60 Tahun diperoleh hasil masuk dalam kategori tingkat pengetahuan cukup dengan nilai 69% (febriana yashinta, 2020).

Peneliti melihat secara langsung banyaknya konsumen yang membeli antibiotik di apotek X kota Malang yang rata-rata mereka tidak tau fungsi sebenarnya dari antibiotik, oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh tingkat pengetahuan konsumen terhadap antibiotik di apotek X Kota Malang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana tingkat pengetahuan konsumen terhadap antibiotik di apotek X Kota Malang ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan konsumen terhadap antibiotik di apotek X Kota Malang

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Bagi akademik**

Merupakan pengalaman berharga dalam memperluas wawasan, pengetahuan dan pengembangan diri mengenai Penggunaan Antibiotik.

### **1.4.2 Bagi Institusi**

Sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya dan menambah referensi kepustakaan tentang Penggunaan Antibiotik.